

BAB I

PENDAHULUAN

A. KONTEKS PENELITIAN

Keberhasilan pendidikan dari seorang anak tentu tidak lepas dari campur tangan dari orang tua, dimana peran orang tua adalah sebagai pendidik utama. Begitu pula dengan seorang guru yaitu pengganti orang tua di sekolah. Orang tua perlu mencermati segala hal yang dibutuhkan oleh anak. Maksud dari pondasi disini adalah bukan hanya untuk berhasil mendapat nilai yang baik saja, Banyak juga hal lain yang harus benar-benar diperhatikan adalah seperti konsep diri, sikap, rasa tanggung jawab, disiplin, dan motivasi dalam diri yang tinggi. Seorang anak mendapatkan pendidikan pertamanya ialah dari orang tua. Pendidikan yang pertama ada dalam kehidupan keluarga.¹ Maka dari itu, peran orangtua sangatlah penting juga untuk keberhasilan belajar anak.

Untuk mengembangkan segala potensi yang dimilikinya, anak sangat membutuhkan dukungan dari lingkungannya, terutama dari guru dan orang tua. Oleh karena itu, kita sering menjumpai beberapa media massa yang membahas tentang pentingnya kerjasama antara guru dan orang tua dalam membantu

¹ Daradjat, Zakziah, *Ilmu Pendidikan Islam*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2008).h. 35

keberhasilan belajar anak untuk mengembangkan segala kemampuan yang dimiliki oleh anak dengan semaksimal mungkin.

Dalam kegiatan pembelajaran, sering kali kita menjumpai siswa yang kesulitan dalam belajar. Biasanya, anak yang kesulitan dalam belajar bukan semata-mata tumbuh dari anak itu sendiri, karena terkadang bisa juga dari lingkungannya yang sangat berpengaruh dalam berhasil atau gagalnya seseorang.

Sebagaimana firman Allah dalam Surat An-Nahl ayat 78:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ
وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

“Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan dia memberi kamu pendengaran, penglihatan, agar kamu bersyukur”.

Pendidikan adalah rangkaian proses yang sangat rumit ini juga melibatkan banyak aspek yang berkaitan dengan pendidikan dan bertujuan untuk mengubah sikap dan perilaku manusia menuju peradaban. Pendidikan sedang membangun kelangsungan hidup suatu bangsa. Salah satu kunci pendidikan adalah bahwa peran orang tua adalah sebagai wadah untuk mendorong, menasehati, dan memberi kasih sayang dan menjadi tempat bertanya anak-anaknya.² Orang tua berkewajiban untuk membesarkan, melindungi, serta mendidik anak dengan segala macam ilmu dan akhlak mulia demi kebahagiaan anaknya di dunia dan akhirat kelak.

² Syafril, Zelhendri, Zen, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Depok: Kencana, 2017), h.31

Untuk mencapai keberhasilan prestasi anak, orang tua harus dibekali ilmu untuk memudahkan orang tua dalam membimbing anak-anaknya dalam belajar. Setiap orang tua berharap agar anaknya lebih maju dari dirinya, begitu pula dengan pendidikan anaknya. Dalam hal ini, penulis berasumsi bahwa peran latar belakang pendidikan orang tua sangat penting dalam pendidikan anaknya. Kesadaran orang tua akan pentingnya pendidikan anak akan membangkitkan perhatian orang tua dalam kegiatan belajarnya, seperti membimbing anak untuk belajar. Selain itu, orang tua akan bekerja keras untuk memfasilitasi pendidikan anak-anaknya baik dari sarana ataupun pendampingan belajarnya saat di rumah.

Kemampuan orangtua dalam mendidik anak membutuhkan pengetahuan, wawasan dan pengalaman pendidikan, hal ini berarti bahwa tingkat pendidikan orangtua ikut berproses dalam keberhasilan seorang anak. Tingkat pendidikan menggambarkan pencapaian jenjang pendidikan orangtua, materi pelajaran, wawasan dan pengalaman pendidikan yang diperolehnya.

Belajar mempunyai tujuan mengembangkan semua potensi yang ada pada siswa dengan semaksimal mungkin. Siswa mempunyai kesempatan untuk mengembangkan kemampuan sesuai dengan potensi dan minat bakatnya.³ Setiap siswa pasti pernah mengalami kesulitan belajar meskipun dalam tingkat yang berbeda-beda. Keadaan seperti itu sering kali dialami oleh lembaga pendidikan diberbagai jenjang. Karena kesulitan belajar, anak biasanya tidak

³ Wina, Sanjaya, *Kurikulum Dan Pembelajaran: Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2008), h. 209

dapat mengembangkan potensi yang telah anak miliki. Dan banyak sekali hambatan-hambatan yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam mencapai potensi keberhasilannya. Karena dalam keadaan dimana anak tidak dapat belajar sebagaimana mestinya, itulah yang dinamakan dengan kesulitan belajar.⁴

Keadaan seperti itulah yang membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini, karena sekolah tersebut memiliki latar belakang pendidikan yang berbeda, dan memudahkan peneliti untuk memahami peran latar belakang pendidikan orang tua sangatlah penting untuk pendidikan anaknya. Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan judul “Peran Latar Belakang Pendidikan Orangtua Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Pendidikan Agama Islam siswa di SMAN 4 Bojonegoro”.

B. FOKUS PENELITIAN

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas, maka fokus masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana latar belakang pendidikan orang siswa kelas XI IPS 2 di SMAN 4 Bojonegoro?
2. Adakah kesulitan belajar dalam mata pelajaran PAI siswa kelas XI IPS 2 di SMAN 4 Bojonegoro?

⁴ M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*. (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2007), h. 240

3. Bagaimana peran latar belakang pendidikan orang tua dalam mengatasi kesulitan belajar PAI siswa kelas XI IPS 2 di SMAN 4 Bojonegoro?

C. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan fokus masalah yang telah dipaparkan diatas, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui latar belakang pendidikan orangtua siswa kelas XI IPS 2 di SMAN 4 Bojonegoro.
2. Untuk mengetahui bagaimana kesulitan belajar mata pelajaran PAI siswa kelas XI IPS 2 di SMAN 4 Bojonegoro.
3. Untuk mengetahui peran latar belakang pendidikan orang tua dalam mengatasi kesulitan belajar siswa kelas XI IPS di SMAN 4 Bojonegoro.

D. MANFAAT PENELITIAN

1. Bagi Sekolah

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan atau saran dalam upaya untuk meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan di sekolah menjadi lebih baik.

2. Bagi Guru

Diharapkan penelitian ini bisa dijadikan sebagai bahan kajian untuk koreksi diri sekaligus upaya untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran agar menjadi lebih baik lagi.

3. Bagi Peneliti

Diharapkan penelitian ini bisa menambah wawasan dan pengalaman baru sebagai cara ataupun jalan bagi calon pendidik agar bisa menjadi seorang pendidik yang profesional.

E. RUANG LINGKUP PENELITIAN

Ruang lingkup penelitian merupakan pembatasan masalah dalam penelitian. Adapun ruang lingkup dalam penelitian ini berfokus pada tingkat pendidikan orang tua dan kesulitan belajar PAI siswa kelas xi ips 2 di SMAN 4 Bojonegoro.

F. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Sistematika penyusunan skripsi model penelitian kualitatif dapat dijelaskan sebagaimana berikut ini:

BAB I PENDAHULUAN

Yang berisikan tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, sistematika pembahasan, keaslian penelitian, definisi operasional.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Yang berisikan tentang latar belakang pendidikan orang tua, kesulitan belajar.

BAB III METODE PENELITIAN

Yang berisikan tentang metode penelitian yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik

pengumpulan data, teknik analisis data, dan pengecekan keabsahan data/Trianggulasi.

BAB IV LAPORAN HASIL PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan tentang data dan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

BAB V PENUTUP

Yang berisikan tentang kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

G. KEASLIAN PENELITIAN

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti dan Tahun Peneliti	Judul dan Tempat Penelitian	Variabel Penelitian	Pendekatan dan Lingkup Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Evi Vitriana, 2017	Peranan Guru PAI Dalam Mengatasi Kesulitan belajar Peserta	Kesulitan Belajar	Kualitatif	Peranan guru sebagai informator/komunikator, pengarah/director inisiator dan sebagai transmitter.

		Didik di SMP Karya Bhakti Lampung Timur			
2.	Laily Febriani Sakinah, 2018	Pengaruh Latar Belakang Pendidika n Orang Tua Terhadap Kedisiplin an Ibadah Sholat Siswa Kelas VIII MTsN 2 Lamongan	Latar belakang orang tua dan kedisiplina n ibadah sholat	Kuantitatif	Semakin tinggi pendidikan orang tua, maka semakin tinggi pula nilai kedisiplinan ibadah sholat siswa

Tabel 1.2 Posisi Penelitian

No.	Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul dan Tempat Penelitian	Variabel Penelitian	Pendekatan dan Lingkup Penelitian	Hasil Penelitian
1	Skripsi, Faticha Rozida, 2021	Peran Latar Belakang Pendidikan Orang Tua Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Pendidikan Agama Islam di SMAN 4 Bojonegoro, Bojonegoro	Analisis Peran Latar Belakang Pendidikan Orang Tua Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Pendidikan Agama Islam di SMAN 4 Bojonegoro	Kualitatif	Latar belakang pendidikan orang tua sangat penting dan sangat mempengaruhi dalam keberhasilan belajar anak

H. DEFINISI OPERASIONAL

- 1) Peran merupakan aspek dinamis dari kedudukan atau status.
- 2) Latar belakang merupakan dasar untuk memberikan penjelasan/pemahaman kepada orang lain mengenai apa yang kita sampaikan.
- 3) Pendidikan merupakan suatu kebutuhan seseorang untuk menjadikan dirinya menjadi lebih baik lagi.
- 4) Orang Tua merupakan ayah/ibu dari seorang anak, baik melalui hubungan biologis maupun sosial.
- 5) Kesulitan belajar merupakan suatu masalah yang terjadi pada seorang anak yang membuat ia tidak dapat belajar dengan baik
- 6) Pendidikan Agama Islam merupakan mata pelajaran yang membahas tentang keagamaan Islam, hubungan sosial, perilaku sesuai dengan ajaran Al-Qur'an dan Hadits, atau mata pelajaran yang menyiapkan kehidupan di dunia dan akhirat.